

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA PERUSAHAAN FARMASI MILIK NEGARA (BUMN) DENGAN PERUSAHAAN FARMASI MILIK SWASTA (BUMS) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2015-2019)

Aguna Anugraha Wahyudi, Hendy Hermawan
STIE INDOCAKTI, Jl. R Panji Suroso 91 A Malang
hendy.indocakti@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the comparison of financial performance between state-owned companies and privately-owned companies in the pharmaceutical industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The variables used to compare financial performance are Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Operating Profit Margin (OPM), Return On Asset Ratio (ROA). This type of research is a comparative study. The research sample consisted of 11 companies consisting of 3 state-owned pharmaceutical companies and 8 private pharmaceutical companies. The sample was selected using the purposive sampling method. The research data were analyzed with SPSS version 26 using parametric statistical tests, namely the independent sample t-test. The results of the study using the two-average difference test showed that there was no significant difference in financial ratios consisting of OPM, NPM, and ROA between state-owned pharmaceutical companies and private-owned pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the study period. While the CR there is a significant difference between the two in the study period. Overall, the financial performance of privately-owned pharmaceutical companies is better than that of state-owned pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the study period

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbandingan kinerja keuangan antara perusahaan milik negara dengan perusahaan milik swasta dalam industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Variabel yang digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan adalah Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Operating Profit Margin (OPM), Return On Asset Ratio (ROA), Jenis penelitian ini merupakan penelitian komperatif. Sampel penelitian berjumlah 11 perusahaan yang terdiri dari 3 perusahaan farmasi milik negeri dan 8 perusahaan farmasi milik swasta. Sampel dipilih dengan menggunakan metode Purposive Sampling Data penelitian dianalisis dengan SPSS versi 26 menggunakan uji statistik parametrik yaitu uji beda dua rata-rata (Independent Sample t-test). Hasil penelitian dengan uji beda dua rata-rata menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan rasio keuangan yang terdiri dari OPM, NPM, dan ROA antara perusahaan farmasi milik negara dengan perusahaan farmasi milik swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Sedangkan CR terdapat perbedaan yang signifikan diantara keduanya pada periode penelitian. Secara keseluruhan, kinerja keuangan perusahaan farmasi milik swasta lebih baik dari pada perusahaan farmasi milik negeri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian

Keyword : Perbandingan, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, CR, NPM, OPM, ROA, Farmasi, BUMN, BUMS

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, persaingan antar perusahaan menjadi semakin kompetitif, karena munculnya pasar-pasar bebas yang mengharuskan perusahaan menjalankan usaha bisnisnya secara efektif dan efisien agar dapat bertahan untuk tumbuh berkembang sesuai dengan tujuan perusahaan. Salah satu aspek kinerja yang penting yaitu aspek kinerja keuangan. Perbandingan kinerja keuangan adalah kegiatan analisis membandingkan hasil kinerja keuangan perusahaan melalui rasio-rasio keuangan pada periode tertentu dengan data pembanding yang potensial, karena angka dalam laporan keuangan secara individual tidak memberikan informasi yang begitu berarti, kecuali apabila dianalisis dan diperbandingkan.

Untuk pihak internal dan eksternal, perbandingan kinerja keuangan dengan perusahaan pesaing dalam industri sejenis dalam beberapa periode, yang dapat memberikan gambaran daya saing perusahaan serta memprediksi kondisi keuangan perusahaan di masa depan. Sedangkan untuk pihak luar seperti investor dan kreditor, informasi hasil perbandingan kinerja keuangan menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan bisnis terkait investasi dan pemberian pinjaman.

Dilihat dari karakteristik industri farmasi yang ada di Indonesia BUMN maupun BUMS memerlukan modal yang sangat besar, untuk meningkatkan memperluas pasar farmasi di Indonesia dan untuk menekan impor bahan baku obat-obatan, sehingga perusahaan farmasi milik BUMN maupun BUMS di BEI berlomba menunjukkan kinerja keuangan yang baik untuk menarik minat investor agar menanamkan modal di perusahaannya.

Di pasar modal, laporan keuangan memiliki fungsi yang sangat startegis. Sedangkan bagi manajemen sendiri laporan keuangan dimaksudkan sebagai alat bantu bagi manajemen untuk mengetahui kondisi keuangan

perusahaan sehingga dapat menentukan kebijakan keuangan yang tepat. Aset kepemilikan perusahaan farmasi swasta terbesar dimiliki oleh perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk dengan total aset sebesar Rp. 13 Triliun, sedangkan dari perusahaan farmasi negara dimiliki oleh perusahaan PT. Kimia Farma Tbk dengan total aset sebesar Rp. 3 Triliun.

Pendapatan terbesar farmasi swasta juga dimiliki oleh PT. Kalbe Farma Tbk dengan total pendapatan sebesar Rp. 17 Triliun, dan pendapatan terbesar farmasi negara dimiliki oleh PT. Kimia Farma Tbk sebesar Rp. 4 Triliun. Untuk total laba bersih terbesar juga dimiliki perusahaan yang sama, yaitu dari perusahaan swasta dimiliki oleh PT. Kalbe Farma Tbk dan perusahaan negara dimiliki oleh PT. Kimia Farma Tbk dengan masing-masing total aset sebesar Rp. 2 Triliun dan Rp 265 Miliar. Pada tahun 2015, rata-rata pendapatan farmasi swasta sebesar Rp. 9 Triliun, dan rata-rata pendapatan farmasi negara sebesar Rp. 2 Triliun, sama halnya dengan rata-rata laba bersih, perusahaan farmasi swasta lebih besar daripada perusahaan farmasi negara, yaitu Rp. 783 Miliar untuk perusahaan swasta dan Rp. 111 Miliar untuk perusahaan negara.

Dari data diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perbandingan atas kinerja keuangan perusahaan farmasi BUMN dengan perusahaan farmasi BUMS dalam industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Beberapa penelitian untuk membandingkan kinerja keuangan antara perusahaan BUMN dengan BUMS sudah pernah dilakukan sebelumnya. Indikator yang digunakan untuk membandingkan adalah rasio profitabilitas dengan periode penelitian 2015-2019.

Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian sebelumnya mengenai perbandingan BUMN dengan BUMS sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dari rasio keuangan yang digunakan indikator kinerja keuangan, jumlah sampel dan periode penelitian. selanjutnya istilah farmasi BUMN dan farmasi BUMS yang disebutkan dalam penelitian ini adalah farmasi BUMN dan farmasi BUMS dengan status Perseroan Terbuka. Perusahaan farmasi BUMN yang masih berstatus persero atau belum menawarkan sahamnya di bursa, tidak termasuk dalam penelitian ini. Sehingga perusahaan-perusahaan ini wajib mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja keuangan.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif yang kemudian dibandingkan untuk mencari perbedaan antara perusahaan farmasi milik swasta dan perusahaan farmasi milik negara

TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Tempat di dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi milik swasta dan milik negara yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019, waktu yang digunakan penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2021 sampai dengan 3 Juli 2021.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Untuk penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan farmasi milik swasta dan perusahaan farmasi milik negara periode 2015-2019

SAMPEL PENELITIAN

Sampel penelitian adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Berikut perusahaan dalam penelitian ini periode 2015-2019:

BUMS		
No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
2	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
3	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
4	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk
BUMN		
1	INAF	PT. Indofarma Tbk
2	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
3	PEHA	PT. Phapros Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

JENIS DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder, artinya sumber data yang digunakan tidak secara langsung dari perusahaan, melainkan dari website resmi bursa efek indonesia periode 2015-2019

TEKNIK ANALISIS DATA

1. UJI NORMALITAS

Uji normalitas adalah uji pada tahap awal metode pemilihan analisis data, jika data normal maka menggunakan statistik parametrik. Begitu juga sebaliknya, jika data tidak normal maka menggunakan statistik non parametrik.

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *kolmogorov smirnov*. *Kolmogorov smirnov* memiliki konsep membandingkan distribusi data yang akan di uji normalitasnya dengan distribusi normal baku yang ditransformasikan kedalam bentuk *z-score* dan diasumsikan normal.

Dalam penelitian ini nilai signifikansi pada uji normalitas *kolmogorov smirnov* ditentukan sebesar 0,05.

2. DESKRIPTIF KUANTITATIF

Analisis deskriptif kuantitatif adalah metode analisis yang terlebih dahulu mengumpulkan data yang ada kemudian diklasifikasikan, dianalisis, selanjutnya diinterpretasikan sehingga membentuk gambaran yang jelas mengenai keadaan yang telah diteliti.

3. UJI HIPOTESIS

Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan analisis komparatif yang artinya komparatif 2 sampel atau lebih dari 2 sampel. Untuk masing-masing komparatif dibagi 2, yaitu sampel berpasangan/korelasi dan independen.

Pengujian dengan analisis komparatif ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan farmasi milik swasta dengan perusahaan farmasi milik negara.

UJI BEDA DUA RATA-RATA (*INDEPENDENT SAMPLE T-TEST*)

Uji ini dilakukan untuk menguji signifikan beda rata-rata dua kelompok, artinya bahwa dari kelompok perusahaan farmasi milik swasta dan perusahaan farmasi milik negara tidak memiliki hubungan dan tidak saling berkaitan antara satu dengan yang lain.

Untuk uji beda dua rata-rata harus memenuhi asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Skala interval/rasio
2. Kelompk data saling bebas atau tidak berpasangan
3. Data berkelompok berdistribusi normal
4. Dilakukan uji homogenitas (uji f)

Prosedur pengambilan keputusan *independent sample t-test* (taraf signifikan 5%).

H_0 : tidak terdapat perbedaan rata-rata anantara kedua populasi

H_1 : terdapat perbedaan rata-rata antara kedua populasi.

Maka kriteria pengujian hipotesis penelitian ini adalah:

H_0 : diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan nilai probabilitasnya $> \text{level of significant}$ sebesar 0,05

Artinya: tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan farmasi milik swasta dengan perusahaan farmasi milik negara.

H_1 : ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan nilai probabilitasnya $> \text{level of significant}$ sebesar 0,05

Artinya: terdapat perbedaan signifikan antara perusahaan farmasi milik swasta dengan perusahaan farmasi milik negara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. UJI NORMALITAS

Persyaratan yang harus terpenuhi dalam penggunaan statistik parametrik adalah data yang digunakan harus berdistribusi dengan normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	N	Normal Parameters ^{a,b}		Most Extreme Differences			Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Absolute	Positive	Negative		
CR BUMS	20	4.1455	2.01574	.249	.249	-.210	.249	.002 ^c
CR BUMN	15	1.7333	.92682	.220	.220	-.211	.220	.049 ^c
NPM BUMS	20	.1245	.06329	.278	.278	-.120	.278	.000 ^c
NPM BUMN	15	.0473	.05418	.155	.155	-.120	.155	.200 ^{c,d}
OPM BUMS	20	.1660	.07989	.230	.230	-.115	.230	.007 ^c
OPM BUMN	15	.0660	.06978	.189	.189	-.123	.189	.156 ^c
ROA BUMS	20	.1265	.04568	.146	.146	-.108	.146	.200 ^{c,d}
ROA BUMN	15	.0407	.04574	.181	.149	-.181	.181	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data diolah (2021)

Dari hasil tabel diatas bisa disimpulkan bahwa CR BUMS, CR BUMN, NPM BUMS, dan OPM BUMS belum memenuhi uji normalitas yang memiliki nilai signifikan 0,05, maka dari itu data yang tidak normal maka harus dilakukan dengan cara transformasi data atau harus di *treatment*.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	N	Normal Parameters ^{a,b}		Most Extreme Differences			Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Absolute	Positive	Negative		
CR BUMS	20	.2486	.28255	.191	.191	-.123	.191	.054 ^c
CR BUMN	15	.4434	.45397	.163	.163	-.159	.163	.200 ^{c,d}
NPM BUMS	20	-2.2048	.50955	.184	.184	-.124	.184	.074 ^c
NPM BUMN	15	.0473	.05418	.155	.155	-.120	.155	.200 ^{c,d}
OPM BUMS	20	-1.9043	.48202	.156	.142	-.156	.156	.200 ^{c,d}
OPM BUMN	15	.0660	.06978	.189	.189	-.123	.189	.156 ^c
ROA BUMS	20	.1265	.04568	.146	.146	-.108	.146	.200 ^{c,d}
ROA BUMN	15	.0407	.04574	.181	.149	-.181	.181	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data diolah (2021)

Bedasarkan tabel diatas CR BUMS, CR BUMN, NPM BUMS, dan OPM BUMS telah memenuhi syarat normalitas dengan nilai $> 0,05$.

2. DESKRIPTIF KUANTITATIF CURRENT RATIO

Current Ratio									
No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Status	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-Rata
1	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	BUMS	352%	285%	266%	289%	291%	415%
2	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	BUMS	370%	413%	451%	466%	435%	
3	SIDO	PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	BUMS	928%	832%	781%	419%	412%	
4	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	BUMS	254%	265%	252%	252%	278%	
Rata-Rata				476%	449%	438%	356%	354%	
5	INAF	PT. Indofarma Tbk	BUMN	126%	121%	104%	102%	188%	173%
6	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	BUMN	192%	171%	155%	134%	99%	
7	PEHA	PT. Phapros Tbk	BUMN	288%	301%	414%	104%	101%	
Rata-Rata				202%	198%	224%	114%	130%	
Min				126%	121%	104%	102%	99%	
Max				928%	832%	781%	466%	435%	

Sumber : data diolah (2021)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa *current ratio* perusahaan farmasi milik swasta sebesar 415% dan *current ratio* perusahaan farmasi milik negara sebesar 173%, namun *current ratio* perusahaan farmasi milik swasta jauh lebih baik daripada *current ratio* milik perusahaan farmasi milik negara.

NET PROFIT MARGIN

Net Profit Margin									
No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Status	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-Rata
1	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	BUMS	8%	10%	10%	12%	12%	13%
2	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	BUMS	12%	12%	12%	12%	11%	
3	SIDO	PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	BUMS	20%	19%	21%	24%	26%	
4	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	BUMS	6%	6%	6%	5%	5%	
Rata-Rata				11%	12%	12%	13%	14%	
5	INAF	PT. Indofarma Tbk	BUMN	0%	-1%	-3%	-2%	1%	5%
6	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	BUMN	5%	5%	5%	6%	0%	
7	PEHA	PT. Phapros Tbk	BUMN	9%	11%	13%	13%	9%	
Rata-Rata				5%	5%	5%	6%	3%	
Min				0%	-1%	-3%	-2%	0%	
Max				20%	19%	21%	24%	26%	

Sumber : data diolah (2021)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa *net profit margin* perusahaan farmasi milik swasta sebesar 13% dan *net profit margin* perusahaan farmasi milik negara sebesar 5%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan farmasi milik swasta lebih unggul dalam menghasilkan laba daripada perusahaan farmasi milik negara.

OPERATING PROFIT MARGIN

Operating Profit Margin									
No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Status	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-Rata
1	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	BUMS	11%	15%	14%	16%	17%	17%
2	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	BUMS	15%	16%	16%	16%	15%	
3	SIDO	PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	BUMS	25%	25%	26%	31%	35%	
4	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	BUMS	9%	8%	8%	7%	7%	
Rata-Rata				15%	16%	16%	18%	18%	
5	INAF	PT. Indofarma Tbk	BUMN	1%	-1%	-3%	-2%	1%	7%
6	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	BUMN	7%	7%	7%	9%	0%	
7	PEHA	PT. Phapros Tbk	BUMN	12%	15%	17%	17%	12%	
Rata-Rata				7%	7%	7%	8%	4%	
Min				1%	-1%	-3%	-2%	0%	
Max				25%	25%	26%	31%	35%	

Sumber : data diolah (2021)

Bedasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perusahaan farmasi milik swasta memiliki nilai *operating profit margin* sebesar 17%, sedangkan perusahaan farmasi milik negara memiliki nilai *operating profit margin* sebesar 7%

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan farmasi milik swasta lebih unggul dalam meningkatkan laba sebelum bunga dan pajak daripada perusahaan farmasi milik negara.

RETURN ON ASSET

Return To Total Asset									
No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Status	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-Rata
1	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	BUMS	8%	10%	10%	12%	12%	13%
2	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	BUMS	15%	15%	15%	14%	13%	
3	SIDO	PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	BUMS	16%	16%	17%	20%	23%	
4	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	BUMS	8%	8%	7%	7%	7%	
Rata-Rata				12%	12%	12%	13%	14%	
5	INAF	PT. Indofarma Tbk	BUMN	0%	-1%	-3%	-2%	1%	4%
6	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	BUMN	8%	6%	5%	5%	0%	
7	PEHA	PT. Phapros Tbk	BUMN	9%	10%	11%	7%	5%	
Rata-Rata				6%	5%	4%	3%	2%	
Min				0%	-1%	-3%	-2%	0%	
Max				16%	16%	17%	20%	23%	

Sumber : data diolah (2021)

Bedasarkan tabel di atas, bahwa perusahaan farmasi milik swasta memiliki nilai *return on asset* sebesar 13% dan perusahaan farmasi milik negara memiliki nilai *return on asset* sebesar 4%.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan farmasi milik swasta lebih unggul daripada perusahaan farmasi milik negara.

3. UJI HIPOTESIS

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *independent sample t-test*. Tujuannya adalah untuk membuktikan hipotesis mengenai apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan

farmasi milik swasta dengan perusahaan farmasi milik negara.

Sebelum dilakukan analisis terhadap hasil uji hipotesis, terlebih dahulu mengetahui nilai F_{tabel} untuk dibandingkan dengan F_{hitung} , dan nilai T_{tabel} untuk dibandingkan dengan T_{hitung} . Dalam penelitian ini F_{tabel} didapatkan sebesar 2,91 dan T_{tabel} sebesar 2,035

UJI HIPOTESIS VARIABEL *CURRENT RATIO*

Independent Samples Test

		Current Ratio		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	3.745		
	Sig.	.062		
t-test for Equality of Means	t	-1.562	-1.463	
	df	33	21.952	
	Sig. (2-tailed)	.128	.158	
	Mean Difference	-.19481	-.19481	
	Std. Error Difference	.12475	.13316	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-.44862	-.47100
		Upper	.05900	.08138

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa:

$F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,745 > 2,91$) dan nilai probabilitas $> level\ of\ significant$ ($0,062 > 0,05$), maka untuk uji F, H_0 diterima artinya data *Current Ratio* antara perusahaan farmasi swasta (BUMS) dengan perusahaan farmasi negeri (BUMN) memiliki varian yang sama. Maka pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Thitung ($-1,562$) $< T_{tabel}$ ($2,035$) dan Nilai Probabilitas $> level\ of\ significant$ ($0,128 > 0,05$), Maka untuk Independent Samples t-test H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa: selama periode penelitian (2015-2019) tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara perusahaan farmasi BUMS dengan perusahaan farmasi BUMN jika dilihat dari *Current Ratio*.

UJI HIPOTESIS VARIABEL *NET PROFIT MARGIN*

Independent Samples Test

		Net Profit Margin		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	18.417		
	Sig.	.000		
t-test for Equality of Means	t	-16.983	-19.619	
	df	33	19.571	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	Mean Difference	-2.25216	-2.25216	
	Std. Error Difference	.13261	.11480	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-2.52196	-2.49195
		Upper	-1.98235	-2.01236

Sumber : data diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa:

$F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,417 > 2,91$) dan nilai probabilitas $> level\ of\ significant$ ($0,000 > 0,05$) Maka untuk uji F, H_0 ditolak artinya data NPM antara perusahaan farmasi swasta (BUMS) dengan perusahaan farmasi negeri (BUMN) memiliki varian yang berbeda. Maka pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: Thitung ($-19,619$) $< T_{tabel}$ ($2,035$) dan Nilai Probabilitas $< level\ of\ significant$ ($0,000 < 0,05$), Maka untuk Independent Sample t-test H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa: selama periode penelitian (2015-2019) terdapat

perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara perusahaan farmasi BUMS dengan perusahaan farmasi BUMN jika dilihat dari *Net Profit Margin* (NPM).

UJI HIPOTESIS VARIABEL OPERATING PROFIT MARGIN

Independent Samples Test

		Operating Profit Margin		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	14.449		
	Sig.	.001		
t-test for Equality of Means	t	-15.651	-18.030	
	df	33	20.055	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	Mean Difference	-1.97028	-1.97028	
	Std. Error Difference	.12589	.10928	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-2.22640	-2.19819
		Upper	-1.71416	-1.74237

Sumber : data diolah (2021)

Bedasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa: $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,449 > 2,91$) dan nilai probabilitas $>$ *level of significant* ($0,001 < 0,05$) Maka untuk uji F, H_0 ditolak artinya data OPM antara perusahaan farmasi swasta (BUMS) dengan perusahaan farmasi negeri (BUMN) memiliki varian yang berbeda. Maka pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: $T_{hitung} (-18,030) < T_{tabel} (2,035)$ dan Nilai Probabilitas $<$ *level of significant* ($0,000 < 0,05$), Maka untuk Independent sample t-test H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa selama periode penelitian (2015-2019) terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara perusahaan farmasi BUMS dengan perusahaan farmasi BUMN jika dilihat dari Operating Profit Margin (OPM).

UJI HIPOTESIS VARIABEL RETURN ON ASSET

Independent Samples Test

		Return On Asset		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	.046		
	Sig.	.832		
t-test for Equality of Means	t	5.498	5.497	
	df	33	30.291	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	Mean Difference	.08583	.08583	
	Std. Error Difference	.01561	.01562	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	.05407	.05395
		Upper	.11760	.11771

Sumber : data diolah (2021)

Bedasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa: $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($0,046 < 2,91$) dan nilai probabilitas $> level\ of\ significant$ ($0,832 > 0,05$) Maka untuk uji F, H_0 diterima artinya data ROA antara perusahaan farmasi swasta (BUMS) dengan perusahaan farmasi negeri (BUMN) memiliki varian yang sama. Maka pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: T_{hitung} ($5,498$) $> T_{tabel}$ ($2,035$) dan Nilai Probabilitas $< level\ of\ significant$ ($0,000 < 0,05$),Maka untuk Independent Sample t-test H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa: selama periode penelitian (2015-2019) terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara perusahaan farmasi swasta (BUMS) dengan perusahaan farmasi negeri (BUMN) jika dilihat dari Return On Asset (ROA).

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

CURRENT RATIO

Berdasarkan hasil pengujian dengan Independent Samples t-test disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara perusahaan farmasi BUMS dengan perusahaan farmasi BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 jika dilihat dari current rasio.Hal ini berarti rata-rata perusahaan dalam kedua kelompok baik BUMN atau BUMS farmasi, masing-masing tergolong likuid. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode penelitian secara keseluruhan terdapat perbedaan dalam kemampuan perusahaan membayar utang lancarnya pada saat jatuh tempo antara perusahaan BUMS dengan BUMN farmasi.

NET PROFIT MARGIN

Pengujian *independent sample t-test* pada *net profit margin* terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan antara perusahaan farmasi milik swasta dengan perusahaan farmasi milik negara.NPM BUMS mempunyai rata-rata sebesar 13% sedangkan NPM BUMN sebesar 5%. Artinya dalam menghasilkan laba bersih kelompok farmasi BUMS lebih baik daripada farmasi BUMN

OPERATING PROFIT MARGIN

Pengujian *independent sample t-test* pada *operating profit margin* terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan antara perusahaan farmasi milik swasta dengan perusahaan farmasi milik negara.OPM BUMS mempunyai rata-rata sebesar 17% sedangkan OPM BUMN sebesar 7%. Artinya dalam menghasilkan laba usaha kelompok farmasi BUMS lebih baik daripada farmasi BUMN

RETURN ON ASSET

Pengujian *independent sample t-test* pada *return on asset* terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan antara perusahaan farmasi milik swasta dengan perusahaan farmasi milik negara.ROA BUMS mempunyai rata-rata sebesar 13% sedangkan ROA BUMN sebesar 4%. Artinya farmasi BUMS memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengoptimalkan total aset yang dimilikinya untuk memperoleh laba dibandingkan dengan BUMN.

KESIMPULAN

1. Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara perusahaan farmasi BUMS dengan perusahaan farmasi BUMN yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2019 dilihat dari net profit margin (NPM), operating profit margin (OPM), dan return on asset (ROA)

2. Jika dilihat dari nilai rata-rata (mean), Current Ratio (CR) perusahaan farmasi BUMS 242% lebih besar dibanding dengan perusahaan BUMN yaitu 173%. Hal ini berarti kinerja keuangan perusahaan farmasi BUMS dilihat dari Current Ratio lebih baik dari perusahaan farmasi negeri, karena semakin besar nilai CR maka semakin likuid perusahaan dan dapat dikatakan perusahaan tidak akan kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya sehingga tidak akan mengganggu operasi perusahaan.
3. Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara perusahaan farmasi BUMS dengan perusahaan farmasi BUMN yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2019 dilihat dari Net Profit Margin (NPM), Operating Profit Margin (OPM), Return On Asset (ROA).
4. Jika dilihat dari nilai rata-rata (mean), menunjukkan bahwa variabel NPM, OPM, dan ROA, BUMS farmasi lebih baik dibanding perusahaan farmasi negeri selama periode penelitian (2015-2019).

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Airul , Y. (2010). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Swasta Pada Perusahaan Pertambangan Yang Listing di BEI periode 2004-2008. *Skripsi* .
- [2] Asyikin, J., & Tanu, V. S. (2011). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Farmasi Milik Pemerintah (BUMN) Dengan Perusahaan Farmasi Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Spread*.
- [3] Erlina. (2011). *Metode Penelitian*. Medan: USU Press.
- [4] Mardiyani. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Milik BUMN dan Swasta . *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*.
- [5] Noviyanti , R. (2014). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Pemerintah dan Bank Swasta Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Rasio Keuangan Perbankan Periode 2010-2012. *Skripsi* .
- [6] Pradarto, A. D. (2009). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan BUMS Murni Dalam Negeri dan BUMS Asing yang Listing di Bursa Efek Jakarta Melalui Analisis Rasio Keuangan. *Skripsi*.
- [7] *PT Bursa Efek Indonesia*. (n.d.). Retrieved from idx.co.id: <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>